

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Strategi persaingan usaha Putra Mandiri Kontruksi Las dilakukan dengan mengutamakan kualitas produk, promosi, dan harga. Dalam hal kualitas produk, Putra Mandiri Kontruksi Las memberikan kualitas sebaik mungkin dan sesuai standar ukuran tanpa menguranginya. Promosi dilakukan dengan *personal selling* (penjualan tatap muka) dan *interactive online marketing* (menggunakan media sosial). Dalam penentuan harga, pelaku usaha menentukan harga sesuai dengan standar produk, memberi kesempatan kepada konsumen untuk melakukan penawaran harga, memberikan potongan harga, dan memberikan fasilitas cicilan dalam proses pembayaran.
2. Strategi persaingan usaha Putra Mandiri Kontruksi Las sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yaitu adil, jujur, dan terbuka. Prinsip keadilan diterapkan dengan tidak mengurangi ukuran maupun standard pada produk. Kejujuran dalam bersaing ditunjukkan dengan menawarkan produk apa adanya, tanpa melebih-lebihkan suatu produk. Prinsip keterbukaan terlihat dalam penentuan harga produk. Dengan menghindari tindakan kecurangan untuk menjatuhkan lawan

usahanya, Putra Mandiri Kontruksi Las telah melakukan persaingan yang sehat dengan niat semata-mata beribadah pada Allah SWT.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pemilik usaha

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan ataupun gambaran dalam melakukan peresaingan usaha yang sehat dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

### 2. Bagi konsumen

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pemilihan tempat untuk mendapatkan produk yang sesuai dan berkualitas.

### 3. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan ikut ataupun memephatikan usaha-usaha kontruksi las yang ada di Desa Sugihan sehingga dengan menyediakan bantuan, pendampingan dan pendampingan hukum bagi UMK dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha-usaha mereka dan memberikan peluang yang baik bagi masyarakat. Situasi yang kondusif akan menciptakan kultur persaingan usaha yang sehat.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku usaha.